

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan yang terkait dengan rumusan masalah penelitian sebagai berikut.

1. 'Kawasan Taman Udayana' adalah sebuah ruang terbuka publik di Kota Mataram dengan karakteristik berbentuk taman kota linier yang berlokasi di sisi kiri dan kanan Jl. Udayana dengan luas total kawasan  $\pm 7,29$  Ha. Elemen lunak taman di 'Kawasan Taman Udayana' sebagian besar kondisinya baik dan terawat, kecuali elemen rumput yang ditemukan tidak tumbuh (gundul) di beberapa titik pada segmen utara. Sedangkan untuk elemen keras taman pada 'Kawasan Taman Udayana' sebagian memerlukan perhatian dan penataan kembali, sebab dari total tujuh elemen yang diamati, empat diantaranya yaitu elemen lampu taman, tugu air mancur, tempat sampah, dan gazebo kondisinya kurang memadai sehingga belum dapat berfungsi optimal serta kedepannya memerlukan adanya upaya perbaikan maupun penataan.
2. Pengunjung 'Kawasan Taman Udayana' memiliki karakteristik lebih didominasi oleh pengunjung wanita (59,52%) untuk segmen utara, namun untuk segmen tengah pengunjung yang datang lebih didominasi oleh pengunjung pria (T : 52,17% dan S : 60%). Pada ketiga segmen mayoritas pengunjung yang datang adalah pengunjung berusia dewasa (21 - 30 tahun) dengan prosentase pada masing-masing Utara : 40,48%, Tengah : 52,17%, dan Selatan : 47,50%). Untuk ketiga segmen, motivasi berkunjung mayoritas pengunjung dikarenakan 'Kawasan Taman Udayana' dianggap cocok sebagai tempat nongkrong (U : 38,10%, T : 47,83%, S : 57,50%) dengan aktivitas yang dominan pada ketiga segmen yaitu berkumpul dengan teman dan keluarga (U : 40,48%, T : 60,87%, S : 62,50%) dan berolahraga khususnya pada segmen utara (U : 26,19%). Di segmen Utara kedatangan pengunjung berkisar pada pagi, sore dan malam hari dengan lama waktu kunjungan paling banyak antara 30 menit - 1 jam (35,71%). Sedangkan untuk segmen tengah dan segmen selatan mayoritas pengunjung datang pada malam hari dengan prosentase untuk segmen tengah sebesar 60,87% dengan lama kunjungan mayoritas antara 1 - 2 jam, dan segmen selatan sebesar 55% dengan lama kunjungan mayoritas berkisar antara 30 menit - 1 jam.

Frekuensi kunjungan mayoritas pengunjung pada ketiga segmen bersifat tidak tetap atau kadang-kadang (U : 61,90%, T : 52,17%, S : 40%) dengan moda angkutan yang digunakan oleh seluruh pengunjung paling banyak menggunakan sepeda motor (U : 50%, T : 65,22%, S : 60%) untuk mengakses ruang publik ini.

3. Berdasarkan hasil analisis *Importance Performance Analysis* (IPA) yang dilakukan kepada pengunjung 'Kawasan Taman Udayana' diketahui bahwa berdasarkan persepsi pengunjung 'Kawasan Taman Udayana' memiliki kualitas yang cukup baik sebagai ruang publik di Kota Mataram dengan prosentase tingkat kesesuaian rata-rata seluruh item kriteria kualitas kawasan taman sebesar 83,75%. Adapun kualitas dari masing-masing variabel ruang publik yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Aksesibilitas & *Linkage* : Aksesibilitas dan pencapaian dari, menuju dan di dalam area taman berdasarkan persepsi pengunjung pada masing-masing segmen dan seluruh pengunjung taman memiliki kualitas yang cukup baik. Adapun item kriteria yang memerlukan perbaikan dan penataan lebih lanjut pada variabel ini antara lain adalah item kriteria yang terkait dengan pencapaian dengan kendaraan umum, ketersediaan lahan parkir dan fasilitas penyeberangan jalan.
- b. Kenyamanan & Citra : 'Kawasan Taman Udayana' memiliki kualitas kenyamanan dan citra yang cukup baik menurut persepsi pengunjung baik pada masing-masing segmen maupun secara keseluruhan. Adapun item kriteria yang memerlukan perbaikan dan penataan pada variabel ini antara lain adalah item kriteria yang terkait dengan masalah sanitasi (toilet umum) dan kebersihan taman, keamanan di sekitar area taman, dan gangguan yang disebabkan oleh polusi udara dan kebisingan di sekitar kawasan taman.
- c. Aktivitas & Penggunaan : Aktivitas dan penggunaan ruang yang terjadi di 'Kawasan Taman Udayana' menurut persepsi pengunjung secara keseluruhan serta pada segmen tengah dan segmen selatan memiliki kualitas yang cukup baik, sedangkan untuk pengunjung pada segmen utara memiliki kualitas yang baik. Adapun item kriteria yang memerlukan perbaikan dan penataan pada variabel ini antara lain adalah item kriteria yang terkait dengan masalah penyediaan fasilitas olahraga dan fasilitas WiFi di sekitar area taman serta masalah pengelolaan dan pemeliharaan area taman.

- d. Sosiabilitas : ‘Kawasan Taman Udayana’ berdasarkan persepsi pengunjung keseluruhan maupun pada masing-masing segmen memiliki kualitas sosiabilitas yang baik serta dinilai sebagai lokasi yang telah dapat menunjang kebutuhan interaksi sosial masyarakat Kota Mataram. Satu-satunya permasalahan yang dihadapi adalah bahwa ruang publik ini belum dapat secara optimal menciptakan suasana yang nyaman bagi pengunjung yang datang sendiri ke lokasi ini.
4. Konsep umum penataan bagi ‘Kawasan Taman Udayana’ diarahkan sebagai suatu ruang publik aktif , dimana nantinya pada kawasan ini diharapkan dapat menampung berbagai aktivitas masyarakat di dalamnya baik itu berupa aktivitas sosial, ekonomi, olahraga, pengetahuan maupun seni dan budaya serta dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat dari berbagai usia, kelompok/golongan, maupun kelas sosial. Untuk masing-masing segmen, konsep penataan yang diajukan berupaya untuk mengakomodir konsep umum yang telah diuraikan sebelumnya. Pada masing-masing segmen akan diterapkan suatu konsep aktivitas yang akan dijadikan sebagai aktivitas dominan untuk segmen tersebut. Untuk segmen utara konsep aktivitas yang diajukan adalah sebagai lokasi bagi aktivitas olahraga bagi pengunjung di ‘Kawasan Taman Udayana’. Untuk segmen tengah, konsep aktivitas yang diajukan adalah sebagai lokasi bagi aktivitas terkait pengetahuan dan lingkungan. Sedangkan untuk segmen selatan, konsep yang diajukan adalah sebagai lokasi untuk aktivitas terkait sosial dan budaya.
5. Dalam upaya meningkatkan kualitas ‘Kawasan Taman Udayana’ sebagai ruang publik di Kota Mataram terdapat beberapa upaya penataan yang direkomendasikan untuk dilakukan pada masing-masing segmen di ‘Kawasan Taman Udayana’. Adapun urutan prioritas rekomendasi penataan tersebut adalah sebagai berikut :
1. Perbaiki pelayanan fasilitas umum di sekitar kawasan taman.
  2. Optimalisasi pemeliharaan lingkungan seluruh kawasan taman.
  3. Perbaiki sistem keamanan di sekitar ‘Kawasan Taman Udayana’.
  4. Perbaiki pengelolaan taman guna meningkatkan kenyamanan berkunjung.
  5. Perbaiki dan penataan aksesibilitas dan sirkulasi di sekitar kawasan taman.

6. Rekomendasi penataan terhadap ‘Kawasan Taman Udayana’ antara lain sebagai berikut :

1. Perbaikan pelayanan fasilitas umum di sekitar kawasan taman :

- a. Penyediaan fasilitas toilet umum (Segmen Utara), Perbaikan kondisi, pelayanan, dan perawatan fasilitas toilet umum (Segmen Tengah dan Selatan)
- b. Perbaikan dan penyediaan alat-alat bantu untuk fasilitas penunjang kegiatan olahraga. (Segmen utara).
- c. Penyediaan fasilitas terkait aktivitas ilmu pengetahuan dan lingkungan (Segmen tengah)
- d. Penyediaan fasilitas WiFi atau *Hot Spot* (Segmen Utara, Tengah, dan Selatan)

Optimalisasi fungsi sosial ruang publik sebagai :

- Tempat masyarakat bertemu, berkumpul dan melakukan aktivitas sosial.
- Tempat peralihan (transit atau menunggu)
- Tempat bermain dan olahraga
- Lokasi berjualan bagi pedagang kaki lima

Variabel diagram *Place* yang dilingkupi :

- Kenyamanan dan citra
- Aktivitas dan penggunaan

2. Optimalisasi pemeliharaan lingkungan seluruh kawasan taman.

- a. Perbaikan pengelolaan sampah terutama aspek pewadahan dan pengangkutan (segmen utara dan selatan).

Penyesuaian dengan diagram *place* :

- b. Perbaikan pengelolaan sampah terutama pengumpulan sampah (segmen tengah).
- c. Perbaikan pengelolaan dan pemeliharaan vegetasi (semua segmen).
- d. Pemanfaatan keanekaragaman vegetasi pada ‘Kawasan Taman Udayana’ sebagai sarana pembelajaran dan sumber ilmu pengetahuan terkait lingkungan (Semua segmen).
- e. Menggalang partisipasi dari seluruh pihak yang ikut memanfaatkan ruang pada area ‘Kawasan Taman Udayana’ untuk turut serta dalam upaya pemeliharaan lingkungan di seluruh area taman (semua segmen).

Optimalisasi fungsi sosial ruang publik sebagai :

- Tempat masyarakat bertemu, berkumpul dan melakukan aktivitas sosial.
- Tempat bermain dan olahraga
- Tempat peralihan (transit atau menunggu)
- Sarana penghubung antar satu tempat dengan tempat lainnya
- Pembatas diantara massa bangunan
- Lokasi berjualan bagi pedagang kaki lima.

Optimalisasi fungsi ekologis ruang publik sebagai :

- Sebagai paru-paru kota, penyegar udara, penyerap polusi, dan penghasil oksigen.
- Penyerap air hujan, pengendali banjir dan pengatur tata air
- Memelihara ekosistem dan memperbaiki iklim mikro
- Pelembut arsitektur bangunan

Variabel diagram *Place* yang dilingkupi :

- Kenyamanan dan citra

3. Perbaiki sistem keamanan di sekitar 'Kawasan Taman Udayana' :

- a. Pengadaan petugas keamanan yang berpatroli secara rutin (segmen utara dan selatan).
- b. Pengadaan pos keamanan 'Kawasan Taman Udayana' pada lokasi yang strategis dan mudah dijangkau (segmen tengah).
- c. Mempertimbangkan pemanfaatan 'Kawasan Taman Udayana' dalam skenario mitigasi bencana di Kota Mataram.
- d. Menambah variasi ragam pemanfaatan ruang dan aktivitas di sekitar area taman guna menghindari adanya ruang sepi yang dapat menjadi lokasi tindak kejahatan (segmen tengah).
- e. Penambahan lampu taman pada area-area yang terkesan remang-remang atau gelap pada malam hari.

Optimalisasi fungsi sosial ruang publik sebagai :

- Tempat masyarakat bertemu, berkumpul dan melakukan aktivitas sosial.
- Tempat peralihan (transit atau menunggu)
- Sarana penghubung antar satu tempat dengan tempat lainnya
- Lokasi berjualan bagi pedagang kaki lima

Variabel diagram *Place* yang dilingkupi :

- Kenyamanan dan citra
- Aktivitas dan penggunaan

4. Perbaiki pengelolaan taman guna meningkatkan kenyamanan berkunjung.

Segmen Utara : Mengarahkan pemanfaatan, pengelolaan dan pemeliharaan ruang pada segmen utara sebagai pusat aktifitas olahraga pada 'Kawasan Taman Udayana'.

Segmen Tengah : Mengarahkan pemanfaatan ruang, pengelolaan, dan pemeliharaan ruang pada segmen tengah sebagai lokasi untuk aktifitas terkait ilmu pengetahuan dan lingkungan.

Segmen Selatan : Mengarahkan pemanfaatan ruang, pengelolaan dan pemeliharaan pada segmen selatan sebagai lokasi untuk aktifitas yang berkaitan dengan interaksi sosial masyarakat dan aktifitas seni dan budaya.

Semua Segmen :

- a. Pelatihan bagi anggota-anggota komite pengelola 'Kawasan Taman Udayana' sebagai upaya meningkatkan kualitas dan kinerja pengelola taman menjadi lebih optimal.
- b. Penyusunan strategi pemasaran bagi pemanfaatan taman sesuai dengan musim atau fenomena yang sedang terjadi di masyarakat sebagai sumber pembiayaan untuk pengelolaan dan pemeliharaan 'Kawasan Taman Udayana'.
- c. Penyusunan strategi bagi sumber pembiayaan baik melalui instansi terkait maupun bekerjasama dengan pihak swasta dan pelaku usaha di sekitar area taman sebagai salah satu sumber pembiayaan dalam upaya pemeliharaan taman.
- d. Menumbuhkan peran serta masyarakat sebagai upaya pelibatan masyarakat dalam kegiatan pengadaan, pengelolaan, pemeliharaan dan pengawasan ruang publik melalui berbagai mekanisme partisipasi masyarakat.
- e. Sosialisasi pemeliharaan kawasan melalui ajakan persuasif dengan memanfaatkan elemen-elemen fisik kawasan seperti *signage*.

Optimalisasi fungsi sosial ruang publik sebagai :

- Tempat masyarakat bertemu, berkumpul dan melakukan aktivitas sosial.
- Tempat bermain dan olahraga
- Tempat peralihan (transit atau menunggu)

- Sarana penghubung antar satu tempat dengan tempat lainnya
- Lokasi berjualan bagi pedagang kaki lima
- Pembatas diantara massa bangunan

Optimalisasi fungsi ekologis ruang publik sebagai :

- Sebagai paru-paru kota, penyegar udara, penyerap polusi, dan penghasil oksigen.
- Penyerap air hujan, pengendali banjir dan pengatur tata air
- Memelihara ekosistem dan memperbaiki iklim mikro
- Pelembut arsitektur bangunan

Variabel diagram *Place* yang dilingkupi :

- Kenyamanan dan citra
- Aktivitas dan penggunaan
- Sosiabilitas

#### 5. Perbaikan dan penataan aksesibilitas dan sirkulasi di sekitar kawasan taman.

- Perbaikan sistem pengelolaan parkir (seluruh segmen)
- Penyediaan jalur akses angkutan umum dari dan menuju 'Kawasan Taman Udayana' beserta fasilitas penunjangnya (seluruh segmen).
- Perbaikan dan penataan pada fasilitas penyeberangan jalan (segmen tengah dan selatan).
- Penyediaan, perbaikan dan penataan jalur akses bagi pejalan kaki atau *pedestrian ways* (seluruh segmen).

Optimalisasi fungsi sosial ruang publik sebagai :

- Tempat masyarakat bertemu, berkumpul dan melakukan aktivitas sosial.
- Tempat bermain dan olahraga
- Tempat peralihan (transit atau menunggu)
- Sarana penghubung antar satu tempat dengan tempat lainnya

- Lokasi berjualan bagi pedagang kaki lima

Variabel diagram *Place* yang dilingkupi :

- Aktivitas dan penggunaan

### 5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan kepada Pemerintah Kota Mataram maupun bagi penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

A. Saran bagi Pemerintah Kota Mataram

1. Memperhatikan pemanfaatan ‘Kawasan Taman Udayana’ sebagai ruang publik di Kota Mataram yang banyak diminati oleh warga Kota Mataram, maka disarankan kepada Pemerintah Kota Mataram untuk lebih memperbanyak lagi pengadaan ruang publik seperti ‘Kawasan Taman Udayana’ dengan persebaran lokasi yang merata pada seluruh wilayah Kota Mataram.
2. Dalam upaya pembangunan, pemeliharaan, perawatan dan pengawasan ruang publik diharapkan kepada Pemerintah Kota Mataram dapat lebih melibatkan dan bekerja sama dengan masyarakat yang merupakan pengguna dari ruang publik tersebut sehingga dapat diperoleh ruang publik yang benar-benar sesuai dengan keinginan masyarakat serta menumbuhkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab masyarakat Kota Mataram terhadap aset Kota Mataram.
3. Bekerja sama dengan investor maupun pihak swasta dalam upaya pembiayaan bagi pembangunan, perawatan, pemeliharaan, dan pengembangan ruang publik sebagai salah satu aset Kota Mataram. Hal ini dimaksudkan agar sumber pembiayaan bagi pengadaan, pengembangan, dan perawatan ruang publik di Kota Mataram tidak sepenuhnya bergantung kepada anggaran dana dari Pemerintah Kota Mataram.

B. Saran bagi penelitian selanjutnya.

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat menggali lebih dalam dan lebih berkonsentrasi pada pengaruh masing-masing variabel terhadap kualitas ruang publik sehingga dapat lebih mengkhususkan bidang pembahasan dan memberikan informasi yang lebih mendalam mengenai pengaruh masing-masing variabel bagi kualitas suatu ruang publik.
2. Perlu adanya penelitian lanjutan mengenai pentingnya keberadaan ruang publik dalam memenuhi kebutuhan sosial masyarakat kota sehingga diharapkan di masa yang akan datang jumlah dan keberadaan ruang publik sebagai sarana interaksi sosial masyarakat dapat lebih meningkat dengan kualitas yang lebih baik dari yang telah ada saat ini.
3. Pembahasan mengenai peran serta dan partisipasi masyarakat dalam merancang dan menata ruang publik akan menjadikan penelitian ini menjadi lebih terperinci pada penelitian selanjutnya.